

L O K A K A R Y A

**PENGABDIAN PADA MASYARAKAT LPM IPB
DAN PENYUSUNAN PROGRAM KEGIATAN DENGAN
PEMERINTAH DAERAH KERJASAMA
BOGOR, 13-14 JANUARI 1993**

LOK-PPM.IVB

**PROGRAM PEMERINTAH DAERAH DAN SEKTORAL
YANG DAPAT DILAKSANAKAN BERSAMA DENGAN IPB
DI KABUPATEN DT II SUKABUMI**

Oleh :

BAPPEDA KABUPATEN DT II SUKABUMI



**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

1993

PROGRAM PEMERINTAH DAERAH DAN SEKTORAL
YANG DAPAT DILAKSANAKAN BERSAMA DENGAN
IPB DI KABUPATEN SUKABUMI *)

Oleh :

BAPPEDA TINGKAT II KABUPATEN SUKABUMI

PENDAHULUAN

Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi bekerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam melaksanakan pembangunan di daerah bukan hal baru. Sejak lama Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi telah menyadari bahwa Perguruan Tinggi sangat diperlukan kehadirannya untuk diperankan sebagai mitra kerja dalam memecahkan berbagai problema yang dihadapi oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi guna menyukseskan pembangunannya. Sejak lama pula Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi telah memiliki sikap dan pandangan bahwa Perguruan Tinggi bukan hanya merupakan lembaga pendidikan tinggi, tetapi juga merupakan sumber ilmu pengetahuan dan teknologi yang mutlak perlu dimanfaatkan bagi kepentingan masyarakat.

Kerjasama dengan perguruan tinggi telah dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi sejak tahun 1967, dimana IPB merupakan perintis kerjasama tersebut. Kerjasama dengan IPB inilah, yang hingga saat ini masih terus berlangsung, yang melahirkan prinsip-prinsip kerjasama ; "*Ilmu Amaliah, Amal Ilmiah*". Prinsip kerjasama inilah yang dikemudian hari harus

*) Disampaikan dalam Lokakarya Pengabdian Pada Masyarakat LPM-IPB dan Penyusunan Program Kegiatan dengan Pemerintah Daerah Kerjasama, di IPB Bogor, tanggal 13 - 14 Januari 1993.

diakui telah memotivasi terciptanya berbagai keberhasilan yang sangat berarti bagi kedua belah pihak.

Tidak dapat diingkari bahwa keberhasilan Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi meraih penghargaan "*Parasamya Purna Karya Nugraha*" dalam Pelita II tidak terlepas dari kehadiran perguruan tinggi, khususnya IPB dalam kiprah kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi. Pengalaman dengan IPB juga telah mendorong Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi untuk menjalin kerjasama dengan perguruan-perguruan tinggi lain seperti : *Universitas Indonesia, ITB, UNPAD* dan sebagainya, seiring dengan dinamika pembangunan.

Jika Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi hingga saat ini tetap konsisten untuk bekerjasama dengan perguruan tinggi, khususnya dengan IPB, hal itu tiada lain karena perguruan tinggi memang diperlukan kehadirannya dengan kemampuan yang dimilikinya untuk menjawab tantangan pembangunan yang dihadapi.

Secara jujur harus diakui, Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi seringkali dihadapkan kepada problema pelik yang hanya dapat dipecahkan melalui bantuan perguruan tinggi sebagai lembaga yang memiliki kemampuan ilmiah.

Saat ini dapat dirasakan bahwa sejalan dengan semakin meningkatnya pembangunan, problema dan tantangan yang dihadapipun semakin besar. Terlebih-lebih dalam masa PJPT II yang akan dimulai pada tahun 1994/1995 yang sudah diambang pintu, kompleksitas pembangunan akan melahirkan banyak tantangan yang juga lebih berat.

Kendati Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi saat ini telah memiliki tenaga pembangunan yang meningkat baik jumlah

maupun mutunya, namun masih terlalu banyak yang memerlukan kehadiran lembaga ilmiah untuk menghadapinya. Oleh karenanya, kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi dengan perguruan tinggi tetap diperlukan dan bahkan perlu ditingkatkan untuk saat ini maupun di tahun-tahun mendatang.

PENGALAMAN KERJASAMA DENGAN PERGURUAN TINGGI

Kerjasama yang dijalin oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi dengan perguruan tinggi, dalam hal ini dengan IPB sejak tahun 1967 merupakan pengalaman yang sangat berharga. Pengalaman ini perlu dikaji untuk menggali pelajaran, sejauhmana kerjasama memberi manfaat bagi kedua belah pihak, disamping untuk melihat kelemahan yang masih ada. Pengalaman kerjasama selama ini mutlak perlu dijadikan pelajaran dimasa mendatang.

Sejarah pembangunan Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi mencatat, kerjasama dengan IPB telah memberi warna tersendiri terhadap perjalanan pembangunan di daerah. Tidak berlebihan kalau dikatakan program kerjasama itu menjadi pendorong terciptanya berbagai keberhasilan pembangunan di berbagai sektor.

Gagasan (*initiative*) untuk menjalin kerjasama dengan IPB pada tahun 1967 datang dari Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi sendiri, didasarkan pada kebutuhan nyata yang dihadapi daerah untuk membangun secara berencana. Motivasi yang kuat dari Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi ternyata merupakan faktor yang menentukan bagi terwujudnya dan berjalannya kerjasama.

Ditambah pula dengan sambutan yang sungguh-sungguh dari perguruan tinggi yang dilandasi oleh idealisme yang tinggi telah memperlancar jalannya kerjasama.

Keberhasilan kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi dengan IPB di tahun-tahun awal PJPT I tampaknya tidak dapat dilepaskan dari adanya pengorganisasian yang cukup mapan. Pada waktu itu kerjasama dilembagakan dalam "*Proyek Kerjasama Sukabumi - IPB*" yang bertanggung jawab dalam pengelolaan berbagai segi yang menyangkut kegiatan-kegiatan kerjasama. Diantara prestasi yang patut dicatat dari kerjasama itu adalah pembentukan *Badan Koordinasi dan Integrasi Pembangunan Daerah* yang boleh dikatakan merupakan embrio *Badan Perencanaan Pembangunan Daerah* di tingkat II. Disamping itu proyek kerjasama juga memperkenalkan metoda pembangunan berencana melalui aplikasi Pembangunan Pertanian, yang telah membawa Kabupaten Sukabumi meraih kemajuan yang ditandai dengan diperolehnya "*Parasamya Purna Karya Nugraha*" pada Pelita II.

Sejak dimulainya kerjasama hingga saat ini sebagai bentuk kegiatan telah dilaksanakan seperti pendidikan dan pelatihan, penyusunan rencana pembangunan, kaji tindak (*action research*), survey dan penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KKN), dsb.

Jika ditahun-tahun awal kegiatan kerjasama begitu intensif, secara jujur harus diakui di tahun-tahun belakangan kegiatan ini agak mengendur. Kekurang jelasan lembaga dan bentuk kerjasama mungkin menjadi satu diantara banyak kelesuan tersebut. Itulah sebabnya dalam dua atau tiga tahun terakhir ini Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi berupaya untuk menggiatkan kembali kerjasama dengan Perguruan Tinggi khususnya IPB.

Kesan yang hingga saat ini masih membekas dari keberhasilan kerjasama Sukabumi - IPB adalah adanya keterlibatan secara aktif dari kedua pihak dalam wadah kerjasama dengan melembaga.

Prinsip "*Ilmu Amaliah, Amal Ilmiah*" yang melandasi kerjasama mengandung makna keterlibatan aktif kedua belah pihak dalam menggarap berbagai kegiatan melalui kebersamaan dan saling pengertian. Di tahun-tahun awal kerjasama misalnya, kegiatan kerjasama menciptakan alih pengetahuan (*Transfer of knowledge*) dari Perguruan Tinggi kepada Pemerintah Daerah.

Hasil kerjasama yang mengesankan antara lain meningkatnya kemampuan aparaturnya Pemerintah Daerah dalam menguasai berbagai ilmu dan teknologi yang dibutuhkan dalam mengelola pembangunan di daerah.

Semangat kerjasama yang aktif partisipasif dari kedua belah pihak kurang nampak dalam kerjasama Perguruan Tinggi dengan Pemerintah Daerah dalam tahun-tahun belakangan ini. Kerjasama lebih banyak diwarnai oleh keaktifan Perguruan Tinggi yang berperan sebagai Konsultan, walaupun bukan kontraktor, sementara disisi lain pihak Pemerintah Daerah hanya menonton.

MASALAH DAN KEBIJAKSANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Pembangunan berencana yang telah dilaksanakan sejak Pelita I hingga Pelita V sekarang ini membawa banyak kemajuan di berbagai sektor. Namun kemajuan yang dicapai belum memnuhi harapan yang ditandai antara lain oleh, ditinjau dari aspek ekonomi, masih rendahnya pendapatan perkapita penduduk, dan ditinjau dari aspek sosial, masih perlunya kualitas hidup masyarakat.

Menjelang PJPT II yang sudah diambang pintu, Kabupaten Sukabumi berupaya membuat terobosan dalam rangka mempercepat laju pembangunan. Dalam hubungan inilah Kabupaten Sukabumi sejak tahun Anggaran 1990/1991 melancarkan gerakan pembangunan yang dinamai "*Gerakan Pembangunan Mandiri Pakidulan*" (GERBANG MAPAK). GERBANG MAPAK sebagai suatu strategi pembangunan secara essensial memusatkan perhatian pada upaya penciptaan produksi dan lapangan kerja terutama di daerah pedesaan guna menciptakan pendapatan masyarakat berpenghasilan rendah.

GERBANG MAPAK pada hakekatnya merupakan gerakan partisipasi masyarakat yang dimotori oleh apratur dalam sumber daya alam yang potensial tersedia.

GERBANG MAPAK dilancarkan dalam upaya menghadapi berbagai masalah dengan sasaran (*Lima Kebijaksanaan Strategis Daerah*) :

1. *Penciptaan pendapatan (Income Generating) dan lapangan kerja terutama di daerah pedesaan.*
2. *Peningkatan produktivitas dalam pemanfaatan sumber daya alam dan peningkatan sumber daya manusia, khususnya masyarakat lapisan bawah.*
3. *Peningkatan kualitas aparatur penanggung jawab dan pelaksana pembangunan.*
4. *Peningkatan penyediaan prasarana dan sarana fisik baik pemerintahan maupun sosial ekonomi.*
5. *Pemantapan mekanisme dan peningkatan fungsi kelembagaan pembangunan sekaligus dalam rangka meningkatkan manajemen pembangunan.*

Program-program diprioritaskan dalam pelaksanaan gerakan pembangunan meliputi :

1. *Peningkatan industri pertanian, dalam arti luas.*
2. *Pengembangan indusri kecil dan kerajinan rakyat yang diprioritaskan pada pengembangan industri pedesaan.*
3. *Pengembangan kepariwisataan.*
4. *Peningkatan dan pengembangan kegiatan perekonomian masyarakat khususnya masyarakat pedesaan.*
5. *Penataan dan peningkatan fungsi lembaga-lembaga pembangunan.*

PROGRAM YANG DAPAT DILAKSANAKAN BERSAMA

Program-program pembangunan yang sedang dan akan dijalankan di Kabupaten Sukabumi tetap mengacu kepada strategi GERBANG MAPAK untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi. Pengalaman menunjukkan, diantara program-program yang dijalankan di daerah tidak sedikit yang dapat dilaksanakan melalui kerjasama dengan perguruan tinggi. Diantara program-program tersebut bahkan ada yang memerlukan bantuan perguruan tinggi mengingat keterbatasan kemampuan Pemerintah Daerah.

Sesuai dengan potensi yang dimiliki daerah serta fungsi Kabupaten Sukabumi terhadap pembangunan regional Jawa Barat, program-program yang akan dijalankan di Kabupaten Sukabumi masih akan tetap berorientasi pada sektor pertanian. Dilandasi oleh

pemikiran ini, maka sangat beralasan jika kerjasama dengan IPB lebih ditingkatkan.

Program-program Pemerintah Daerah yang bersifat umum yang dapat dilaksanakan melalui kerjasama antara lain :

1. Penyusunan rencana pembangunan daerah jangka panjang maupun jangka menengah, dan program-program tahunan. Dalam hal ini perlu keterlibatan aktif IPB di BAPPEDA dan dalam mekanisme perencanaan pembangunan di daerah, misalnya : Diskusi UDKP, RAKORBANG, dan sebagainya.
2. Evaluasi pembangunan jangka panjang, jangka menengah dan pembangunan tahunan.
3. Pendidikan dan latihan aparatur Pemerintah Daerah untuk meningkatkan pengetahuan mengenai manajemen pembangunan.
4. Pendidikan dan latihan bagi para pengusaha daerah dalam rangka pengembangan kegiatan usaha khususnya di sektor Agribisnis.
5. Penelitian potensi daerah dalam rangka pengembangan investasi di daerah.
6. Program-program survey dan penelitian seperti : partisipasi masyarakat dalam pembangunan, kantong-kantong kemiskinan, kelembagaan pembangunan, lingkungan hidup dan sebagainya.

Program-program sektoral tampaknya lebih tepat jika ditangani dalam bentuk kaji tindak. Bagi Kabupaten Sukabumi kegiatan kaji tindak yang mendesak dilakukan, antara lain :

1. Peningkatan Produksi Tanaman pangan, khususnya peningkatan produktivitas lahan kering.
2. Peningkatan Produksi Perkebunan, Kehutanan (hasil hutan bukan kayu), Peternakan dan Perikanan.
3. Pengembangan Wisata Agro.
4. Pengembangan Industri Kecil (khususnya Industri Agro) di daerah pedesaan.
5. Pengembangan Kawasan Terpadu dalam rangka pengentasan kemiskinan.
6. Peningkatan Gizi Masyarakat dalam kaitan dengan peningkatan kualitas hidup.
7. Pengembangan Perekonomian Desa, melalui pengembangan Koperasi Unit Desa.

Sukabumi, Januari 1993